# BAB III

# KERANGKA KONSEPTUAL

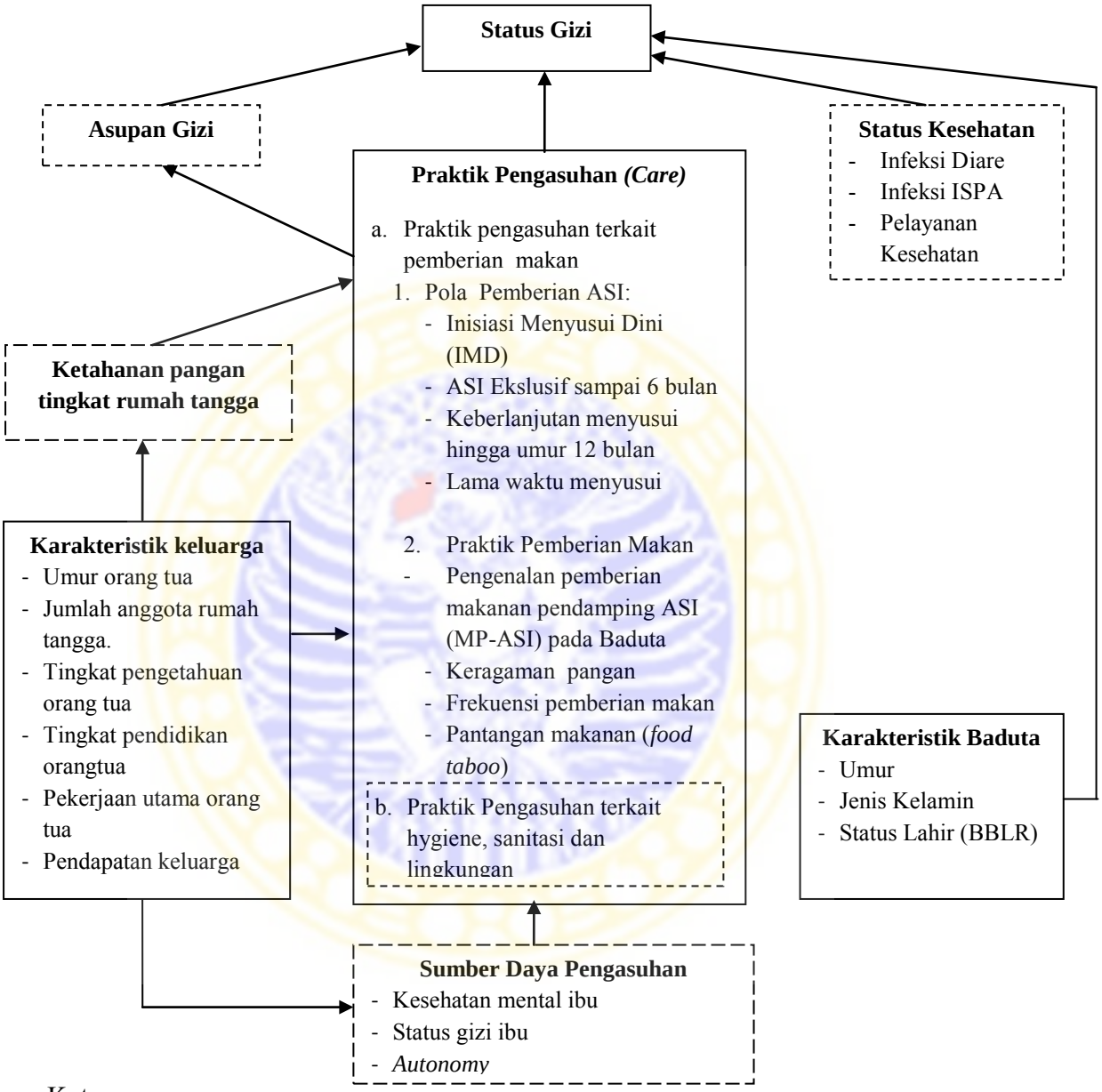


Keterangan

———— : diteliti

..... : tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan antar Variabel

Ada 2 faktor yang menjadi penyebab masalah gizi yaitu penyebab langsung dan faktor penyebab tidak langsung. Secara umum terdapat tiga penyebab langsung masalah gizi pada balita antara lain terkait asupan gizi, praktik pengasuhan dan status kesehatan (infeksi).

Praktik pengasuhan merupakan faktor yang berperan besar dalam menentukan status gizi balita. Hal ini dikarenakan praktik pengasuhan juga berperan penting terhadap faktor asupan gizi dan faktor status kesehatan pada balita, oleh karena praktek pengasuhan meliputi kebiasaan atau pola pemberian makan pada baduta (termasuk dalam jumlah, frekuensi dan jenis makanan yang diberikan) dan praktik pengasuhan yang berkaitan dengan status kesehatan, misalnya pengawasan dan pengontrolan terhadap aktivitas, hygiene dan sanitasi pada balita.

Praktik pemberian tersebut dapat mempengaruhi status gizi baduta antara lain inisiasi menyusu dini, ASI Ekslusif sampai 6 bulan, usia tepat menyusui, keberlanjutan menyusui hingga usia 12 bulan, lama waktu menyusui, keragaman pangan, frekuensi pemberian makan dan pantangan makanan (*food taboo*).

Selain faktor-faktor tersebut status gizi baduta juga dipengaruhi oleh penyebab tak langsung antara lain karateristik keluarga ( umur orang tua, jumlah anggota rumah tangga, tingkat pengetahuan orang tua tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan utama orang tua, pendapatan orang tua dan daya beli orang tua), karakteristik baduta (umur baduta, jenis kelamin, status

lahir/BBLR) dan sumber daya pengasuhan (kesehatan mental Ibu, status gizi Ibu dan *autonomy*).